

EVALUASI PROGRAM PENATAAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN BERBASIS KOMUNITAS (PLPBK) DI KAMPUNG JOGOYUDAN, KELURAHAN GOWONGAN, KECAMATAN JETIS, KOTA YOGYAKARTA

Yusrin Sangaji¹; Achmad Djunaedi²; Ratna Eka Suminar³

INTISARI

Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) merupakan program penanggulangan kemiskinan di Perkotaan. Tujuan program PLPBK ialah untuk memberikan akses sarana & prasarana yang layak kepada masyarakat miskin dengan cara menata kembali kawasan lingkungan permukiman yang teratur, aman dan sehat. Kampung Jogoyudan adalah salah satu dari prioritas program PLPBK di Kota Yogyakarta. Tujuan penelitian evaluasi ini ialah mengidentifikasi keberhasilan program PLPBK melalui penilaian efektifitas dan dampak dari program serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deduktif kualitatif, dijalankan dengan metode evaluasi yakni perbandingan kondisi sebelum dan sesudah (*before and after comparasions*) dan Perbandingan antara apa yang terjadi dengan apa yang sudah direncanakan (*actual versus planned performance comparasions*). Metode analisis yang digunakan ialah deskriptif analitik, mendeskripsikan obyek secara terperinci, memadukan dengan teori, maupun standar tertentu guna menilai pola laku dari suatu obyek. Data penelitian diperoleh melalui metode observasi dan wawancara mendalam dengan bantuan berbagai instrument, wawancara dilakukan dengan teknik *purposive sampling* terhadap informan yang terkait dengan program PLPBK.

Hasil penelitian evaluasi ini dari penilaian efektifitas menunjukkan bahwa *output* program PLPBK termasuk dalam kategori efektif, *outcome* termasuk cukup efektif dan *impact* termasuk dalam kategori positif. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program PLPBK ialah pertama, *output*: komunikasi, karakteristik kebijakan, karakteristik masalah. Kedua *outcome*: komunikasi, karakteristik kebijakan, kejelasan isi kebijakan. Ketiga, *impact*: akses. Namun apabila dilihat dari skala yang lebih makro faktor yang mempengaruhi efektivitas program PLPBK Kampung Jogoudan yakni pola penggunaan ruang kawasan, rencana kegiatan yang menggunakan ruang diatas permukaan tanah banyak tidak dapat direalisasikan secara maksimal dan sebaliknya yang menggunakan ruang dibawah permukaan tanah lebih dapat dimaksimalkan. Hasil program PLPBK memberikan perubahan terhadap kualitas kawasan lingkungan permukiman dan kualitas hidup masyarakat ke arah yang lebih baik dibandingkan sebelum adanya program PLPBK.

Kata Kunci: Kemiskinan, Evaluasi, Efektivitas, Program PLPBK

¹ Mahasiswa, Magister Perencanaan Kota dan Daerah Universitas Gadjah Mada

^{2&3} Dosen, Departemen Arsitektur dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada

THE EVALUATION OF ENVIRONMENT SETTLEMENT PROGRAM IS BASED ON KOMMUNITY IN JOGOYUDAN, GOWONGAN VILLAGE, JETIS DITRICT, YOGYAKARTA CITY

Yusrin Sangaji¹; Achmad Djunaedi²; Ratna Eka Suminar³

ABSTRACT

Community-based settlement program is urban poverty alleviation program and Kampung Jogoyudan is one of this program priority in Yogyakarta City. The program aims to give urban poor communities better infrastructure access, health and safety environment by upgrading their informal settlements. The main purpose of this evaluation research is to identify factors that contribute to program success with its effectiveness and impact assessment.

This research using inductive and qualitative approach with evaluation method, before and after comparisons and actual versus planned performance comparisons. Analytical method of this study is analytical description to describe specified object, combining practice with theory or other specific standards to evaluate the value of program objects. Data and research information obtained by instruments observation and interviewing related informants with purposive sampling.

The results of this evaluation research showed that output of the program is effective outcome and have positive impact. There are three factors that contribute to program effectiveness. First, communication, policy and problem characteristics output. Second, communication, policy characteristics and its clarity outcome. Third, the access impact. However, land use pattern in Kampung Jogoyudan is macro factor that contribute to the program effectiveness, many planned upper ground space activities cannot be realized, otherwise underground space activities have maximal realization. Community-based settlement program improve housing settlement and community life quality better than before program applied.

Keywords: Effectiveness, Evaluation, PLPBK Program, Poverty

¹ Student, Master of Urban and Regional Planning Gadjah Mada University

^{2&3} Lecturer, Architecture and Planning Department, Faculty of Engineering Gadjah Mada University